

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hakikat manusia adalah makhluk rasional yang mampu berfikir dan mempergunakan ilmu untuk meningkatkan perkembangan dirinya, sebab manusia dilahirkan dengan potensi untuk menjadi baik dan buruk. Dengan begitu manusia dapat menghindarkan atau setidak-tidaknya mengontrol keburukan dan mewujudkan kebaikan. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang berarti tidak dapat hidup sendiri. Sehingga manusia mau tak mau harus dapat hidup berkelompok dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta mengarahkan kehidupannya sendiri.

Selama proses pengembangan diri tersebut, manusia akan dihadapi dengan beberapa masalah dalam hidupnya, oleh karena itu dibutuhkan adanya bimbingan konseling terutama di perguruan tinggi. Perkembangan diri menjadi mahasiswa membutuhkan pengarahan dan nasihat karena adanya perbedaan yang mendasar saat menjadi siswa. Belajar di perguruan tinggi memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan belajar di sekolah. Karakteristik belajar di perguruan tinggi adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan program belajar maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Dalam usaha merealisasikan dirinya tersebut,

perkembangannya tidak selalu lancar, banyak hambatan dan masalah yang mereka hadapi.

Secara garis besar ada dua masalah yang sering di hadapi mahasiswa yakni masalah akademik dan pribadi. Masalah akademik yang di hadapi mahasiswa diantaranya kesulitan dalam mengatur waktu belajar, kesulitan dalam menyusun makalah, laporan dan tugas akhir, kurang motivasi dan semangat belajar. Dan masalah pribadi yang dihadapi seperti kesulitan biaya kuliah, kesulitan menyesuaikan diri dengan temannya, kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar, kesulitan karena masalah-masalah keluarga, kesulitan karena masalah pribadi.

Seperti kita ketahui bahwa tidak semua mahasiswa memiliki cukup banyak waktu untuk melakukan kegiatan atau proses konseling, ada mahasiswa yang malu berkonsultasi tatap muka secara langsung dengan konselor, dan ada juga yang takut dicap sebagai mahasiswa yang bermasalah oleh teman-temannya jika datang untuk berkonsultasi secara langsung. Sehingga proses bimbingan konseling tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, aplikasi bimbingan konseling berbasis teknologi informasi ini diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan konseling mahasiswa dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis membuat aplikasi konseling berbasis web dengan judul "Aplikasi Bimbingan Konseling Universitas Esa Unggul Berbasis Web".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun sistem yang membantu proses konseling di Universitas Esa Unggul secara *online*?
2. Bagaimana sistem konseling sebagai *trigger* untuk konseling tatap muka?
3. Bagaimana memberikan pelayanan keterhubungan antara mahasiswa dan konselor dengan forum diskusi?
4. Bagaimana memberikan informasi jenis-jenis konseling beserta nama konselor?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Tidak membahas secara fisik seperti perangkat *hardware* apa saja yang digunakan beserta spesifikasinya atau spesifikasi *server* dan *bandwith* yang digunakan.
2. Konsep kerja internet sebagai media dimana program aplikasi dapat diakses, tidak dibahas.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang aplikasi berbasis web untuk membantu dalam mencari spesialis konselor sesuai dengan bidangnya.

2. Menjembatani pertemuan mahasiswa dan konselor untuk berkonsultasi melalui internet baik secara *real time* maupun tidak.
3. Memberikan informasi jenis konseling berikut nama konselornya serta menampilkan jadwal *online* konselor.
4. Tujuan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer, jenjang Pendidikan Strata-1 Program Studi Teknik Informatika.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat menjembatani antara mahasiswa dan konselor untuk berkonsultasi melalui internet baik secara *real time* maupun tidak, juga bermanfaat untuk mengetahui dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan aplikasi berbasis web khususnya dalam pelayanan bimbingan konseling.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir dibuat berdasarkan urutan di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian tugas akhir yang digunakan dalam merancang sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar untuk mendukung penulisan tugas akhir. Teori yang diambil dari buku yang sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dengan materi yang saya bahas.

BAB III ANALISIS MASALAH

Dalam bab ini akan dibahas mengenai riset kondisi berjalan, analisis masalah, dan analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang model aplikasi yang dimodelkan dengan metode UML, pada bab ini juga dijelaskan tentang rencana solusi masalahnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran dari penulis untuk pengembangan penelitian ini.